



Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Bukalapak Tbk Periode 2023-2024

Elsa Elfitri Alzahra¹, Deri Apriadi²

^{1,2}Universitas Kebangsaan Republik Indonesia, Indonesia

Email: elsaelfitrialzahraa@gmail.com¹, deriukri08@gmail.com²

Alamat: Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263

Korespondensi penulis: elsaelfitrialzahraa@gmail.com

Abstract. *This study examines the influence of liquidity and solvency ratios on the profitability of PT Bukalapak Tbk during the 2023–2024 period. The variables used are Current Ratio (CR) for liquidity, Debt to Asset Ratio (DAR) for solvency, and Return on Equity (ROE) for profitability. The research applies a descriptive quantitative method with secondary data obtained from the company's official financial reports. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 26. The results show that the Current Ratio has a significant positive effect on Return on Equity, while the Debt to Asset Ratio has no significant partial effect. However, both variables together significantly influence profitability. The coefficient of determination indicates that CR and DAR explain 99.5% of the variation in ROE, suggesting that liquidity is a dominant factor in determining profitability at PT Bukalapak Tbk. These findings provide insights for financial management strategies in tech-based companies.*

Keywords: *liquidity; solvency; Profitability; CR; DAR; ROE*

Abstrak. Penelitian ini mengkaji pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas PT Bukalapak Tbk selama periode 2023–2024. Variabel yang digunakan adalah Current Ratio (CR) untuk likuiditas, Debt to Asset Ratio (DAR) untuk solvabilitas, dan Return on Equity (ROE) untuk profitabilitas. Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif deskriptif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan resmi perusahaan. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Equity*, sedangkan *Debt to Asset Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun, kedua variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa CR dan DAR menjelaskan 99,5% variasi ROE, yang menunjukkan bahwa likuiditas merupakan faktor dominan dalam menentukan profitabilitas di PT Bukalapak Tbk. Temuan ini memberikan wawasan untuk strategi manajemen keuangan di perusahaan berbasis teknologi.

Kata kunci: Likuiditas; Solvabilitas; Profitabilitas; CR; DAR; ROE.

1. LATAR BELAKANG

Di era globalisasi saat ini, dunia bisnis mengalami pertumbuhan yang sangat cepat, ditandai dengan munculnya banyak startup yang fokus pada peningkatan efisiensi manajemen internal. Secara umum, tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk meraih keuntungan yang nantinya dimanfaatkan guna memperluas kegiatan operasional serta menjaga kelangsungan usaha. Salah satu instrumen penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan, yang berfungsi sebagai dasar dalam proses pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. (Muhammad Rafli Ikhsan Santoso dan Yusef Friya, 2023).

PT Bukalapak.com Tbk merupakan perusahaan e-commerce yang cukup besar di Indonesia. Perusahaan ini telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan melakukan berbagai strategi ekspansi, termasuk akuisisi dan kemitraan. Meskipun mengalami peningkatan pendapatan di tahun 2023, perusahaan justru mencatatkan kerugian yang signifikan. Hal ini menunjukkan pentingnya analisis terhadap laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan secara lebih komprehensif.

(CNBC Indonesia, 2024) penulis menggunakan data laporan keuangan PT.Bukalapak Tbk yang di ambil dari website <https://about.bukalapak.com/id/investor-relations/#quarterly-results> guna mendapatkan gambaran tentang fluktuasi keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan menganalisis laporan keuangannya. (Deri Apriadi, Dkk, 2024). Kinerja keuangan perusahaan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan serta stabilitas suatu entitas bisnis, terutama dalam menghadapi persaingan pasar yang kompetitif dan dinamis. Dalam konteks PT Bukalapak.com Tbk, kondisi keuangan yang fluktuatif—dari laba menjadi kerugian besar dalam waktu satu tahun terlihat pada laporan keuangan menunjukan pada tahun 2024 dari kuartal 5 mengalami kerugian secara signifikan dari kuartal ke kuartalnya yang mana menunjukkan bahwa diperlukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan tersebut, khususnya likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dari PT.Bukalapak

Meskipun laporan keuangan Bukalapak menunjukkan peningkatan pendapatan, namun kerugian yang dialami menandakan adanya ketidakseimbangan dalam struktur keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap rasio likuiditas untuk menilai kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio solvabilitas untuk kewajiban jangka panjang, dan rasio profitabilitas sebagai tolak ukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Dengan memahami keterkaitan ketiga rasio ini, akan didapatkan gambaran utuh mengenai kekuatan dan kelemahan finansial Bukalapak. (Muhammad Rifki Alfarizi dkk, 2024). Adapun hasil perhitungan dari rasio likuiditas dengan menggunakan *current ratio* atau rasio lancar serta *debt to asset ratio (DAR)* atau rasio utang terhadap aset untuk pengaruh Solvabilitas, dan Profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu entitas, salah satunya dengan menggunakan rasio Return on Equity (ROE) yang berfungsi untuk menentukan tingkat pengembalian ekuitas. Berikut ini adalah data yang telah diolah untuk analisis lebih lanjut:

**Tabel 1.1. Perkembangan Nilai CR,DAR dan ROE
PT Bukalapak Tbk Perioe 2023-2024**

Tahun		CAR (%)	LDR (%)	ROA (%)
2015		21,4	92,1	2,3
2016		21,9	77,1	4,0
2017		23,1	78,2	3,9
2018		23,4	81,6	4,0
2019		23,8	80,5	4,0
2020		25,8	65,8	3,3
2021		25,7	62,0	3,4
2022		25,8	65,2	3,2
2023		29,4	70,2	3,6
2024		29,4	78,4	3,9

Secara umum, untuk mengatasi permasalahan dalam kinerja keuangan, perusahaan perlu melakukan evaluasi berkala terhadap laporan keuangannya, memperkuat manajemen risiko, serta membuat keputusan strategis berdasarkan analisis keuangan yang menyeluruh. Banyak perusahaan menggunakan pendekatan analisis rasio keuangan sebagai alat bantu untuk menilai kondisi finansial dan membuat strategi perbaikan, seperti

efisiensi pengeluaran dan pengelolaan aset/liabilitas secara optimal. (Melasari Nugraha dan Solehudin, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas, terhadap kinerja keuangan profitabilitas PT Bukalapak Tbk periode 2023–2024. Melalui analisis ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi finansial perusahaan serta memberikan kontribusi bagi pengambilan keputusan strategis oleh manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

2. KAJIAN TEORITIS

Rasio Keuangan

Menurut Simamora (2000), rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menilai posisi serta pengelolaan keuangan suatu perusahaan. Selain itu, rasio ini juga memungkinkan perbandingan hasil keuangan dengan tahun-tahun sebelumnya dan dengan perusahaan-perusahaan lain.. Rasio yang saya ambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2015:121), rasio likuiditas, yang juga dikenal sebagai rasio modal kerja, adalah ukuran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Untuk mengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan *current ratio*.

Current Ratio

(Rasio Lancar) adalah ukuran yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo. Secara sederhana, rasio ini menunjukkan seberapa banyak aset jangka pendek yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek tersebut. (sitohang dan wulandari 2020). Namun, perlu diingat bahwa jika rasio lancar terlalu tinggi, hal ini dapat menjadi pertanda negatif. Tingginya rasio ini bisa menunjukkan adanya penimbunan kas, piutang yang sulit ditagih, atau penumpukan persediaan. Di sisi lain, rasio lancar yang rendah bisa lebih berisiko, tetapi dapat diartikan bahwa manajemen perusahaan telah mengelola aset lancar dengan lebih efisien (Arisadi dan Djazuli, 2013). Untuk menghitung current ratio adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya jika perusahaan tersebut harus dibubarkan. Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Menurut Kasmir (2017:155), rasio ini memiliki peran penting dalam memahami kesehatan finansial perusahaan. Rasio solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya, yaitu melunasi seluruh utang yang dimiliki dengan memanfaatkan seluruh asetnya jika perusahaan tersebut dilikuidasi. (Lily Rahmawati Harahap). Untuk mengukur rasio solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan perhitungan *Debt To Asset Ratio (DAR)*.

Debt To Asset Ratio (DAR) atau Rasio Utang terhadap Aset, adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban-kewajiban yang dimilikinya dengan sejumlah aset yang tersedia. Semakin kecil nilai rasio ini, semakin aman posisi keuangan perusahaan tersebut (Meldilianus N. J. Lenas dan Aminah, 2022). Selanjutnya, rasio total utang dibandingkan dengan total aset, yang sering disebut rasio utang (debt ratio), mengukur persentase dana yang berasal dari utang. Utang yang dimaksud mencakup semua kewajiban perusahaan, baik yang bersifat jangka pendek

maupun jangka panjang. Semakin tinggi nilai Debt Ratio, semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan. Akibatnya, kreditor mungkin akan meminta imbalan yang lebih tinggi untuk menutupi risiko tersebut (Tya Destiani dan Rina Maria Hendriyani, 2022).

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2017:199) Rasio profitabilitas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efisiensi manajemen suatu perusahaan dalam meraih laba. Menurut Wahyu Widarjo dan Doddy Setiawan (2009) Rasio profitabilitas merupakan suatu ukuran yang mencerminkan kemampuan sebuah entitas dalam menghasilkan pendapatan bersih. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efektif entitas tersebut dalam menciptakan profit dari setiap penjualan yang dilakukan. Rasio Profitabilitas yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity*.

ROE (Return on Equity) a

tau tingkat pengembalian ekuitas adalah rasio yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan. Nilai ROE sangat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Misalnya, perusahaan kecil biasanya memiliki modal yang relatif sedikit, sehingga ROE yang dihasilkan cenderung rendah. Sebaliknya, perusahaan besar umumnya dapat menghasilkan ROE yang lebih tinggi. (Yolanda Maulida Putri dkk, 2021)

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan eksplanatori, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menguji dan menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variable yang diteliti. Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga menguji pengaruh antara rasio likuiditas dan rasio solvabilitas terhadap profitabilitas PT Bukalapak Tbk. Menurut Deri Apriadi (2024), pendekatan eksplanatori relevan digunakan dalam studi yang bertujuan menguji hipotesis secara statistik guna menarik kesimpulan kuantitatif.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan e-commerce yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2023–2024. Namun, karena penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, maka sampel penelitian dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan kelengkapan dan ketersediaan data. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan kuartalan PT Bukalapak Tbk selama periode tahun 2023 hingga 2024.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengambil data sekunder berupa laporan keuangan PT Bukalapak Tbk yang dipublikasikan secara resmi melalui laman <https://about.bukalapak.com/id/investor-relations/#quarterly-results>. Instrumen penelitian dalam hal ini berupa dokumen laporan keuangan yang berisi informasi rasio keuangan, seperti *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Return on Equity* (ROE), yang telah tersedia dan siap diolah secara kuantitatif.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Sebelum dilakukan analisis regresi, data terlebih dahulu diuji dengan uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis secara parsial

menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen, digunakan uji koefisien determinasi (R^2). Seluruh analisis ini dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh rasio likuiditas (CR) dan rasio solvabilitas (DAR) terhadap profitabilitas (ROE) pada PT Bukalapak Tbk.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	8	16.30	28.30	22.7125	4.29000
DAR	8	2.70	4.24	3.2375	.48846
ROE	8	1.50	5.00	3.2500	1.22474
Valid N (listwise)	8				

Sumber: data diolah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif yang disajikan dalam Tabel 2. Dengan jumlah sampel (N) sebanyak 8, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel *Current Ratio* (X1), diperoleh nilai minimum sebesar 16.30, nilai maksimum mencapai 28.30, dan rata-rata *Current Ratio* bulanan adalah 22.7125. Standar deviasi dari *Current Ratio* tercatat sebesar 4.29000.
- Variabel *Debt To Asset Ratio* (X2), data menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 2.70, nilai maksimum sebesar 4.24, dan rata-rata *Debt To Asset Ratio* bulanan adalah 3.2375. Standar deviasi dari *Debt To Asset Ratio* adalah 0.48846.
- Untuk Variabel *Return On Equity* (Y), diperoleh nilai minimum sebesar 1.50 dan nilai maksimum sebesar 5.00. Rata-rata *Return On Equity* bulanan adalah 3.2500, dengan standar deviasi sebesar 1.22474

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CR	.118	8	.200*	.960	8	.815
DAR	.207	8	.200*	.890	8	.235
ROE	.105	8	.200*	.975	8	.933

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data diolah SPSS 26 (2025)

Mengacu pada tabel 3. di atas, hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, berikut adalah analisis untuk masing-masing variabel:

- Current Ratio* (CR). Nilai sig sebesar $0,815 > 0,05$
- Debt To Asset Ratio* (DAR). Nilai sig $0,235 > 0,05$
- Return On Equity* (ROE). Nilai sig $0,933 > 0,05$

Dari hasil uji menggunakan Shapiro-Wilk, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi *normal* karena, nilai sig lebih besar dari 0,05. Keberadaan distribusi normal ini juga dapat diamati melalui hasil grafik histogram dan p-plot data.

Uji Multikolneritas

Tabel 4. Hasil Uji Multekolneritas

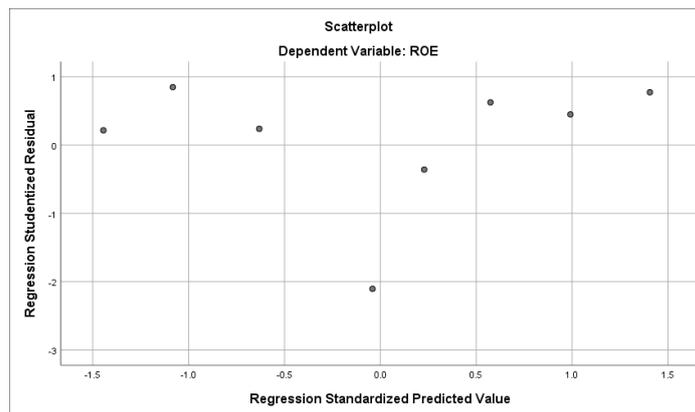
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.604	.297		-12.148	.000		
	CR	.280	.009	.982	30.393	.000	.945	1.059
	DAR	.151	.081	.060	1.867	.121	.945	1.059

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: data diolah SPSS 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4. terlihat bahwa nilai tolerance untuk Current Ratio dan Debt To Asset Ratio masing-masing adalah 0.945, sedangkan nilai Variance Inflation Factor (VIF) adalah 1.059. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolonieritas, karena nilai tolerance yang sebesar 0.945 lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF yang sebesar 1,059 juga menunjukkan hal yang sama.

Heterokedasititas



Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: SPSS 26 (2025)

Mengacu pada Gambar 1, uji heteroskedastisitas yang ditampilkan dalam grafik scatterplot menunjukkan pola yang tidak teratur dan tidak jelas, dengan titik-titik yang tersebar secara acak di sekitar angka 0 dan sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini, yang berarti penelitian dapat dilanjutkan.

Uji Regresi linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Reresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.604	.297		-12.148	.000		
	CR	.280	.009	.982	30.393	.000	.945	1.059
	DAR	.151	.081	.060	1.867	.121	.945	1.059
a. Dependent Variable: ROE								

Sumber : Data diolah SPSS 26 (2025)

Merujuk dari tabel 5. diatas persamaan regresi linear berganda dengan dua variabel independent sebagai berikut:

$$Y = -3,604 + (0,280) X_1 + (0,151) X_2$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta a menunjukkan nilai -3,604 artinya apabila variabel independen tidak berubah (nilai X_1 dan $X_2 = 0$) maka variabel dependen (nilai Y) senilai -3,604.
- Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* (X_1) senilai 0,280 bernilai positif, sehingga apabila *Current Ratio* terjadi kenaikan 1 nilai, artinya *Return On Equity* (Y) akan menurun senilai 0,0280.
- Nilai koefisien regresi variabel *Debt To Asset Ratio* (X_2) adalah 0,151 bernilai positif, sehingga apabila *Debt To Equity Ratio* terjadi kenaikan 1 nilai, artinya *Return On Equity* (Y) akan meningkat senilai 0,151.

Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.604	.297		-12.148	.000		
	CR	.280	.009	.982	30.393	.000	.945	1.059
	DAR	.151	.081	.060	1.867	.121	.945	1.059
a. Dependent Variable: ROE								

Sumber: Data diolah (2025)

Merujuk pada tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa signifikan pada variabel *Current Ratio* (X_1) sebesar $0,000 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 30,393 > t_{tabel} 2,571$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *Current Ratio* (X_1) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial.
- Hasil uji t secara parsial menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel *Debt To Asset Ratio* (X_2) sebesar $0,121 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,867 < t_{tabel} 2,571$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Debt To Asset Ratio* (X_2) terhadap *Return On Equity* (ROE) secara parsial.

Uji F

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.448	2	5.224	504.947	.000 ^b
	Residual	.052	5	.010		
	Total	10.500	7			
a. Dependent Variable: ROE						
b. Predictors: (Constant), DAR, CR						

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji F yang diketahui pada tabel diatas, bahwa nilai signifikasi sebesar $0,00 > 0,05$ dan nilai $504,947 > 5,786$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Current Ratio () dan Debt To Asset Ratio () berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Equity (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 ^a	.995	.993	.10171	1.746
a. Predictors: (Constant), DAR, CR					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber: Data diolah (2025)

Merujuk pada tabel diatas, terlihat bahwa hasil pengujian R square sebesar 0,512. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Variabel Current Ratio (X1) dan Debt To Asset Ratio (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Return On Equity (Y) sebesar 99,5% Sedangkan sisanya sebesar 0,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Current Ratio (X₁) terhadap Return On Equity (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial menggunakan SPSS versi 26, Diketahui bahwa Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada PT Bukalapak Tbk Periode 2023-2024. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikasi sebesar $0,000 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar $30,393 > t_{tabel}$ 2,571. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara Current Ratio Terhadap Return On Equity secara parsial.

Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan pada tingkat likuiditas perusahaan memberikan dampak berarti terhadap tingkat pengembalian ekuitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sihotang dan Wulandari (2020) yang menunjukkan adanya pengaruh rasio positif antara Current Ratio dan Return On Equity pada perusahaan sektor lain.

Pengaruh Debt To Asset Ratio (X₂) terhadap Return On Equity (Y)

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial menggunakan SPSS versi 26, diketahui bahwa Debt To Asset Ratio juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada PT Bukalapak Tbk. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai signifikasi sebesar $0,121 > 0,05$ dan nilai

t_{hitung} sebesar $1,867 < t_{tabel} 2,571$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* secara parsial.

Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Meldianus NJ Lenas dan Aminah (2022), yang menemukan bahwa *Debt To Asset Ratio* Berpengaruh Terhadap Profitabilitas. Hal tersebut dapat terjadi karena karakteristik PT Bukalapak Tbk yang lebih banyak dibiayai oleh ekuitas hasil IPO daripada utang.

Pengaruh Current Ratio (X_1) dan Debt To Asset Ratio (X_2) secara simultan terhadap Return On Equity (Y)

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 > 0,05$ dan F_{hitung} sebesar $504,974 < F_{tabel} 5,786$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti Current Ratio dan Debt To Asset secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset pada PT Bukalapak Tbk

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, Current Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity pada PT Bukalapak Tbk periode 2023–2024. Nilai Current Ratio yang meningkat dari kuartal ke kuartalnya menunjukkan adanya hubungan positif terhadap profitabilitas perusahaan. Sementara itu, Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity secara parsial, sehingga struktur utang terhadap aset belum memberikan pengaruh yang kuat terhadap profitabilitas perusahaan. Secara simultan, Current Ratio dan Debt to Asset Ratio mampu menjelaskan sebesar 99,5% perubahan Return On Equity, sementara sisanya sebesar 0,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor likuiditas dan solvabilitas merupakan faktor dominan dalam menentukan tingkat profitabilitas pada perusahaan berbasis teknologi seperti PT Bukalapak Tbk.

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, di antaranya adalah penggunaan hanya dua variabel independen, yaitu Current Ratio dan Debt to Asset Ratio, serta fokus objek penelitian yang terbatas pada satu perusahaan. Hal ini mengakibatkan hasil yang diperoleh belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan e-commerce atau sektor teknologi di Indonesia. Selain itu, periode pengamatan yang hanya mencakup tahun 2023–2024 juga menjadi batasan, sehingga temuan penelitian ini lebih mencerminkan kondisi keuangan dalam periode tertentu. Dengan mempertimbangkan keterbatasan ini, kami berharap penelitian mendatang dapat memperluas variabel yang diteliti, melibatkan lebih banyak perusahaan sejenis, serta memperpanjang jangka waktu observasi agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif dan aplikatif.

DAFTAR REFERENSI

- Analysis of factors that influence green innovation among running event organizer employees. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 11(1), 59–80. <http://www.jurnal.eka-prasetya.ac.id/index.php/MBEP>
- Gusti, R. P. T., Emilisa, N., & Narendra, R. (2023). Analysis of factors that influence

- green innovation among running event organizer employees. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 11(1), 59–80. <http://www.jurnal.eka-prasetya.ac.id/index.php/MBEP>
- Muhadi, A., Asakdiyah, S., & Sutanto, A. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Rumah Sakit di Turots Al Islamy. *ISTIKHLAF: Jurnal Ekonomi, Perbankan dan Manajemen Syariah*, 6(2), 1–16. <https://doi.org/10.51311/istikhlaf.v6i2.617>
- Putri, YM, Rahman, A., & Hidayati, K. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 14–26. [https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.198:contentReference\[oaicite:1\]{index=1}](https://doi.org/10.46821/equity.v2i1.198:contentReference[oaicite:1]{index=1})
- Harahap, LR, Anggraini, R., Ellys, & Effendy, RY (2021). Analisis Keuangan Rasio Terhadap Kinerja Perusahaan PT Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Kompetitif: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 57–63.
- Frymaruwah, E., Andrian, P., & Tecoalu, M. (2024). Analisis Kinerja Keuangan dan Strategi Manajemen PT Bukalapak.com Tbk Pra & Pasca Initial Public Offering (IPO). *Pemilik: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(2), 1708–1721. [https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2039:contentReference\[oaicite:3\]{index=3}](https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2039:contentReference[oaicite:3]{index=3})
- Alfarizi, MR, Adila, M., Haikal, A., Sugandi, D., & Amelia, RK (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Seabank. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Internasional*, 2(6), 96–107. [https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr:contentReference\[oaicite:4\]{index=4}](https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr:contentReference[oaicite:4]{index=4})
- Nugraha, M., & Solehudin. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas pada PT. Bukalapak.Com Tbk (Studi Kasus Tahun 2021 dan 2022). *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 15(2), 1–10. [https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto:contentReference\[oaicite:5\]{index=5}](https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto:contentReference[oaicite:5]{index=5})
- Deva, A. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Asset terhadap Price to Book Value (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(1), 13–27.
- Yuliani, R. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Pulp dan Kertas. *JURMA: Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 211–231.
- Puspitasari, I. (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Farmasi. *AMANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(2), 125–134.
- Arpriani, M., Lestari, N. E. P., & Hidayat, A. (2023). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi. *Jurnal Pariwisata, Bisnis Digital dan Manajemen*, 2(2), 82–86. <https://doi.org/10.33480/jasdim.v2i2.4628>
- Halim, I. (2021). Analisis laporan keuangan [Makalah kewirausahaan]. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar.
- Kurniasari, R., Ginting, R., & Pratama, A. P. (2023). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Bukalapak. *JAProf: Jurnal Administrasi Profesional*, 4(1), 31–37.
- Santoso, M. R. I., & Friya, Y. (2023). Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Bukalapak Tbk dan PT GOTO Gojek Tokopedia periode 2021–

2022. Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen, 3.
- Siregar, R., Yunan, N., Irwansyah, R., Apriadi, D., & Susilawati, M. (2024). Modal intelektual sebagai variabel moderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan. *Reslaj: Jurnal Sosial Pendidikan Agama Laa Roiba*, 6 (4), 2069–2076. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i4.2013>